

P-ISSN 2614-3593

E-ISSN 2614-3607

j *urnal*

Pengabdian
Kesehatan



Vol. 2 | No. 1 | Januari 2019

JURNAL PENGABDIAN KESEHATAN

Editor In Chief

Eko Prasetyo, SKM, M.Kes., STIKES Cendekia Utama Kudus, Indonesia

Editorial Board

David Laksamana Caesar, SKM, M.Kes, STIKES Cendekia Utama Kudus, Indonesia

Sri Hartini, S.Kep, Ns, M.Kes, STIKES Cendekia Utama Kudus, Indonesia

Solikhul Huda, S.Kep, Ns, M.N.S, STIKES Cendekia Utama Kudus, Indonesia

Annik Megawati, M.Sc, Apt, STIKES Cendekia Utama Kudus, Indonesia

Reviewer

Dr. dr.Mahalul Azam, M.Kes, Universitas Negeri Semarang, Indonesia

Wahyu Hidayati, Ns, M.Kep, Sp.K.M.B, Universitas Diponegoro Semarang, Indonesia

Didik Sumanto, SKM, M.Kes(Epid), Universitas Muhammadiyah Semarang, Indonesia

English Language Editor

Arina Hafadhotul Husna, S.Pd, M.Pd., STIKES Cendekia Utama Kudus, Indonesia

IT Support

Susilo Restu Wahyuno, S.Kom., STIKES Cendekia Utama Kudus, Indonesia

Penerbit

Lembaga Penelitian dan Pengabdian Masyarakat (LPPM)
STIKES Cendekia Utama Kudus

Alamat

Jalan Lingkar Raya Kudus - Pati KM.5 Jepang Mejobo Kudus 59381

Telp. (0291) 4248655, 4248656 Fax. (0291) 4248651

Website :<http://jpk.jurnal.stikescendekiautamakudus.ac.id/>

Email :jurnal@stikescendekiautamakudus.ac.id

Jurnal Pengabdian Kesehatan merupakan jurnal ilmiah hasil-hasil pengabdian masyarakat didalam pemberdayaan di bidang Kesehatan yang diterbitkan oleh Lembaga Penelitian dan Pengabdian Masyarakat (LPPM) STIKES Cendekia Utama Kudus secara berkala 2 (dua) kali dalam satu tahun.

DAFTAR ISI

Halaman Judul.....	i
Susunan Dewan Redaksi.....	ii
Kata Pengantar.....	iii
Daftar Isi	iv
Penyuluhan Kesehatan dan Praktik Pembuatan Makanan Pendamping Asi (Mp-Asi) Di Posyandu Karangmalang Kecamatan Gebog Kabupaten Kudus Sri Wahyuningsih.....	1
Peningkatan Kemandirian Masyarakat Melalui Pemberian Pendidikan Kesehatan Tentang Diet Hipertensi Renny Wulan Apriliyasari, Emma Setiyo Wulan.....	8
Pemberdayaan Caregiver dalam Meningkatkan Kesehatan Lansia Diabetes Mellitus Agnes Dewi Astuti.....	14
Pemeriksaan Kehamilan pada Ibu Hamil Di Politeknik Banjarnegara Lia Aria Ratmawati, Catur Riwayat, Diah Utaringsih.....	21
Edukasi Resiko Penyalahgunaan Obat pada Remaja Usia Produktif di Kudus Ema Dwi Hastuti, Annik megawati	31
Pelatihan Kader Tentang <i>Self-Monitoring Of Blood Glucose</i> (SMBG) Untuk Pengendalian Gula Darah Pasien Diabetes Millitus Adi Sucipto, SitiFadlilah	38
Pelatihan Jiwa Kewirausahaan Dan Komunikasi Bisnis dalam Bidang Kesehatan Eni Hidayati, Heriyanto Adi Nugroho, Nuke Devi Indrawati	48
Peningkatan Pengetahuan Ibu Post Partum Tentang Asi Eksklusif di Ruang Melati RSUD Sunan Kalijaga Demak Yayuk Fatmawati, Heriyanti Widyaningsih	57
Edukasi Penyakit Diare dan Pembuatan Teh Daun Jambu Biji Di Desa Jepang Kudus Lilis Sugiarti, Dwi Susiloningrum, Sofiyatul Nurul Janah.....	63

Pembinaan Kesehatan Lansia Melalui Peran Kader Lansia di Posyandu Wredo Utomo Nogosari II Wukirsari Imogiri Bantul	
Eni Purwaningsih, Heru Ginanjar Triyono	68
Lampiran	
Pedoman Penulisan Naskah JPK	74
Ucapan Terima Kasih dan Penghargaan	78

PEMBINAAN KESEHATAN LANSIA MELALUI PERAN KADER LANSIA DI POSYANDU WREDO UTOMO NOGOSARI II WUKIRSARI IMOIRI BANTUL

Eni Purwaningsih¹, Heru Ginanjar Triyono²
Staf Pengajar Akademi Perawatan Karya Bakti Husada Yogyakarta
Co Author: akperkbh@yahoo.com

ABSTRAK

Program kesehatan yang dilakukan pemerintah saat ini adalah program Indonesia Sehat dengan pendekatan keluarga (PIS-PK). Peran keluarga menjadi ujung tombak dalam peningkatan status kesehatan dimasyarakat, peran keluarga akan baik jika peran serta kader kesehatan khususnya kader posyandu lansia berjalan dengan baik serta mempunyai kecukupan informasi yang diperoleh, menurut data nasional jumlah lansia di Indonesia berjumlah ±23 dari angka tersebut Daerah Istimewa Yogyakarta menempati peringkat pertama dengan jumlah lansia adalah 15% dari total jumlah penduduk, kabupaten Bantul merupakan wilayah dengan jumlah lansia tertinggi di DIY. Menurut data screening kesehatan yang dilakukan oleh kader setiap bulan lansia di Posyandu Wredo Utomo Nogosari, Wukirsari Bantul, terbanyak menderita Hipertensi, jantung, dan penyakit degeneratif lainnya. Data dari WHO penyakit degeneratif lansia menjadi salah satu faktor kematian lansia diseluruh dunia. Pembinaan Posyandu Lansia melalui pendekatan Kader akan sangat bermanfaat dalam mendukung program PIS-PK
Kata Kunci : Posyandu Lansia, Kader

ABSTRACT

The health program carried out by the government today is a Healthy Indonesia program with a family approach (PIS-PK). The role of the family is at the forefront of improving health status in the community, the role of the family will be good if the role of health cadres, especially elderly Posyandu cadres, runs well and has sufficient information obtained, according to national data. occupying the first rank with the number of elderly people is 15% of the total population, Bantul district is the region with the highest number of elderly people in DIY. According to health screening data carried out by cadres every month in the elderly at Utomo Nogosari Posyandu Wredo, Wukirsari Bantul, most suffer from hypertension, heart disease, and other degenerative diseases. Data from WHO degenerative diseases of the elderly is one of the factors in the death of the elderly throughout the world. The development of the Elderly Posyandu through the Cadre approach will be very beneficial in supporting the PIS-PK program
Keyword: Elderly Posyandu , Cadre

PENDAHULUAN

Salah satu upaya dalam melakukan pembinaan kesehatan terhadap lansia adalah dengan membentuk Pos Pelayanan Terpadu (Posyandu) Lansia[1]. Di posyandu lanjut usia, terdapat pelayanan sosial, pendidikan dan keterampilan serta pelayanan lain yang dibutuhkan para lanjut usia dalam rangka meningkatkan kualitas hidup melalui peningkatan kesehatan dan kesejahteraan mereka². Disamping itu para lanjut usia dapat beraktifitas dan mengembangkan potensi diri mereka

Berdasarkan pemaparan beberapa masalah tersebut di atas, maka penulis mencoba melakukan pendekatan terhadap pihak Puskesmas Imogiri I dan kader Posyandu Lansia Wredo Utomo selaku mitra untuk mengidentifikasi beberapa masalah di Posyandu Lansia Wredo Utomo Dusun Nogosari II. Beberapa hal itu antara lain struktur organisasi kepengurusan belum berjalan maksimal, kepengurusan dalam organisasi Posyandu Lansia Wredo Utomo sudah terbentuk tetapi belum ada pembagian tugas yang jelas, Posyandu Lansia Wredo Utomo belum mempunyai data mengenai jumlah pra-lansia dan lansia di Dusun Nogosari II, sehingga menyulitkan para kader untuk merancang program yang sesuai untuk para lansia di Dusun Nogosari II. Posyandu Lansia Wredo Utomo Dusun Nogosari II belum mempunyai kas organisasi, selama ini jalannya aktivitas program tergantung pada para pengurusnya untuk mencari dana ke tempat donator yang tidak bisa diharapkan pencairannya

Kader masih belum bisa melakukan aktifitas pemeriksaan kesehatan di posyandu lansia, karena kader belum dapat dipercaya oleh warga masyarakat termasuk para lansia[4]. Warga masyarakat beranggapan pemeriksaan kesehatan hanya dapat dilakukan oleh tenaga kesehatan yang sudah bekerja sebagai perawat, bidan atau dokter[5].

Saat ini penyaji materi sarasehan problem solving lansia dari materi agama dan kesehatan masih menginput pemateri dari luar. Untuk itu sebagai model posyandu lansia swasembada diharapkan secara

bergiliran kader mampu memberikan materi dan mempersiapkan perangkat penyuluhan. Adapun materi yang dirasa penting untuk penyuluhan adalah sebagai berikut antara lain Motivasi diri di usia lanjut dan kesehatan jiwa usia lanjut, konsep menua sehat, Gizi Seimbang, Aktifitas dan kebugaran[6]

METODE PELAKSANAAN

Pengabdian ini dilakukan dengan cara Melakukan rapat kerja dengan berbagai stakeholder, melakukan klasifikasi lansia dan pralansia. Kader mencatat nama jenis kelamin dan Riwayat Kesehatan yang ada lalu dipersilahkan menuju Meja Pemeriksaan Kesehatan.

Kader memeriksa Tekanan Darah serta penimbangan Berat Badan lalu dari hasil tersebut lansia diarahkan untuk dilakukan pendidikan kesehatan bersama Pakar secara dua arah. Kegiatan ini diselenggarakan di Posyandu Lansia Wredo Utomo Wukirsari Imogiri Bantul Daerah Istimewa Yogyakarta.

HASIL DAN PEMBAHASAN

- a. Terwujudnya struktur kepengurusan dan uraian pembagian kerja yang jelas, rancangan program kerja tahunan sebagai acuan pelaksanaan kegiatan posyandu lansia, serta buku kerja mingguan, bulanan dan tahunan.
- b. Adanya hasil pengkajian yang akan dijadikan *data base* untuk penentuan prioritas program kerja Posyandu Lansia Wredo Utomo Dusun Nogosari II.
- c. Disusunnya profil Posyandu Lansia Wredo Utomo Dusun Nogosari II.
- d. Dibagikannya sertifikat pelatihan kader lansia yang disahkan oleh institusi pengusul, Kepala Puskesmas Imogiri I dan Kepala Desa serta buku pegangan kader. Kader berhak mendapat sertifikat apabila telah memahami materi pelatihan dengan bukti hasil evaluasi sumatif benar 80-100%.

- e. Adanya pengelolaan keuangan yang terdokumentasi
- f. Terjalin Perjanjian Kerjasama dengan Akademi Perawatan Karya bakti Husada untuk pengabdian Masyarakat sebagai daerah Binaan Pengabdian Masyarakat Tahun Selanjutnya
- g. Berfungsinya secara optimal, administrasi Posyandu meliputi buku rencana kegiatan mingguan, bulanan, dan tahunan untuk RT 8, 9, dan 10 yang tidak bisa dijangkau oleh Posyandu Lansia Wredo Utomo karena wilayahnya yang berjauhan.
- h. Dibuatnya Kartu periksa, leaflet, obat-obatan yang diperlukan dan surat undangan untuk kegiatan Posyandu Lansia Wredo Utomo.
- i. Terpenuhinya Sarana dan prasarana Posyandu Lansia berupa: tensimeter, stetoskop, timbangan badan, alat pengukur asam urat, kolesterol dan gula darah, taperecorder, mic, stempel, alat tulis kantor, lemari tempat dokumen.



Gambar 1
Foto bersama Kader posyandu dan Mahasiswa Akper



Gambar 2
Pemeriksaan fisik dan pengkajian keperawatan dasar oleh Mahasiswa

SIMPULAN DAN SARAN

Terjadi peningkatan program kegiatan posyandu lansia di dusun Nogosari 2 Wukirsari Imogiri Bantul dengan terbentuknya kepengurusan posyandu lansia dan peningkatan kemampuan dan kemauan kader untuk menjalankan kegiatan tersebut serta sarana dan prasarana yang mendukung dalam kegiatan Posyandu Lansia Wredo Utomo.

Perlu tindak lanjut dalam pelaksanaan program pengabdian kepada masyarakat dengan metode dan pendekatan lain khususnya bagi dosen di lingkungan Akademi Perawatan Karya Bakti Husada sehingga terjalin hubungan yang baik dari kedua belah pihak demi meningkatnya derajat kesehatan khususnya kesehatan lansia.

DAFTAR PUSTAKA

1. Sutikno E. Hubungan Fungsi Keluarga dengan Kualitas Hidup Lansia di Kelurahan Wirobrajan Yogyakarta. Univ Sebel Maret Surakarta. 2011;1-12.
2. Kementrian Kesehatan RI. Pedoman Umum Pengelolaan posyandu. 1st ed. Jakarta: Kemenkes; 2011. 1-62 p.
3. Kartikasari D, Handayani F, Fakultas K, Universitas K. Pemenuhan Kebutuhan Dasar Manusia Pada Lansia Demensia Oleh Keluarga. J Nurs Stud. 2012;1.

4. Muhammad Sukron. Pelayanan Kesehatan Pada FISIP UI, 2009 Universitas Indonesia. 2009;
5. Sumarmi. Peran kader posyandu sebagai agen pembaru bagi lansia di dukuh rejosari, kelurahan ngijo, kecamatan gunungpati kota semarang. skripsi. 2015;
6. Haris ER, Steven R, Handajani YS. Kualitas Hidup Pada Lansia Dengan Gangguan Kognitif Dan Mental : Studi Cross Sectional Di Kelurahan Kalianyar, Jakarta.

PEDOMAN PENULISAN NASKAH JPK

Jurnal Pengabdian Kesehatan (JPK) STIKES Cendekia Utama Kudus menerima naskah hasil-hasil pengabdian masyarakat di dalam pemberdayaan di bidang kesehatan.

Naskah adalah karya asli penulis, bukan plagiat, saduran atau terjemahan karya penulis lain.

Naskah khusus ditujukan kepada Jurnal Pengabdian Kesehatan (JPK) STIKES Cendekia UtamaKudus, belum pernah dipublikasikan di media lain. Naskah yang dikirim harus disertai surat persetujuan publikasi dan surat pengantar yang ditandatangani penulis.

Komponen naskah:

- **Judul**, ditulis maksimal 150 karakter, huruf *BookAntiqua*, ukuran 13, spasi 1
- **Identitas penulis**, ditulis setelah judul.Terdiri atas nama (tanpagelar), alamat tempat kerja, nomor telepon/hp dan alamat email.
- **Abstrak** dalam bahasa Indonesia dan bahasa Inggris, maksimal 200 kata,disusun dalam satu alinea, berisi masalah, tujuan, metode pelaksanaan, hasil dan 3-5 kata kunci. Untuk naskah dalam bahasa Inggris, tidak perlu disertai abstrak dalam bahasa Indonesia.
- **Pendahuluan**, tanpa sub judul, berisi latar belakang, sedikit tinjauan pustaka dan tujuan program pengabdian.
- **Metode**, dijelaskan secara rinci variasi kegiatan melalui tahapan didalam pelaksanaan pengabdian masyarakat di bidang kesehatan
- **Hasil dan Pembahasan**, mengurai secara tepat dan argumentatif hasil program pengabdian, kaitan hasil dengan teori yang sesuai dan sistematis.
- **Tabel atau gambar**. Tabel, diberi nomor sesuai urutan penyebutan dalam teks, ditulis 1 (satu) spasi, ukuran 11. Judul singkat, padat dan jelas, terletak di atas tabel. Gambar, diberi nomor sesuai urutan penyebutan dalam teks. Judul singkat, padat dan jelas, terletak di bawahgambar.

- **Simpulan dan Saran.** Simpulan menjawab masalah program pengabdian dengan pernyataan tegas. Saran logis, tepat guna dan tidak mengada-ada, dan ada keterkaitan dengan keberlanjutan program pengabdian
- **Rujukan/ referensi** ditulis sesuai aturan **Vancouver**, urut sesuai dengan pemunculan dalam keseluruhan teks, maksimal 25 rujukan dan 75 persen merupakan publikasi dalam 10 tahun terakhir.

Naskah sebanyak 15-25 halaman kuarto, batas atas-bawah-tepi kiri-tepi kanan(cm): 4-3-4-3, spasi1,5, jenis huruf: arial, ukuran 12, format microsoft word, dalam bentuk soft file dan 3 (tiga) eksemplar dalam bentuk print out.

Naskah dikirim ke alamat : Redaksi Jurnal Pengabdian Kesehatan (JPK) STIKES Cendekia Utama Kudus, Jl. Lingkar Raya Km.05 Jepang Mejubo Kudus 59381.

Kontak langsung dapat melalui:

- Eko Prasetyo : 081575435102
- David Laksamana Caesar : 085727448958
- Sholihul Huda : 081326404743

Naskah juga dapat dikirim melalui email:

lppm.stikescendekiautama@yahoo.com

CONTOH PENULISAN DAFTAR PUSTAKA

Artikel Jurnal Penulis Individu.

Sloan NL, Winikoff B, Fikree FF. An ecologic analysis of maternal mortality ratios. *Stud Fam Plann* 2001;32:352-355.

Artikel Jurnal Penulis Organisasi

Diabetes Prevention Program Research Group. Hypertension, insulin, and proinsulin in participants with impaired glucose tolerance. *Hypertension*.2002;40(5):679-86

Artikel Jurnal di Internet

Goodyear-Smith F and Arroll B, Contraception before and after termination of pregnancy: can we do it better? *New Zealand Medical Journal*, 2003, Vol.116,No.1186,<<http://www.nzma.org.nz/journal/116-1186/683/content.pdf>>, accessed Aug. 7, 2007.

Buku Dengan Nama Editor sebagai penulisnya

Lewis G, ed. *Why mothers die 2000–2002: the confidential enquiries into maternal deaths in the United Kingdom*. London: RCOG Press; 2004.

Buku yang Ditulis Individu

Loudon I. *Death in childbirth. An international study of maternal care and maternal mortality 1800-1950*.London: Oxford University Press, 1992.

Buku yang Ditulis Organisasi

Council of Europe, *Recent Demographi Developments in Europe 2004*, Strasbourg, France: Council of Europe Publishing,2005.

Artikel dari Buletin

Ali MM, Cleland J and Shah IH, Condom use within marriage: a neglected HIVintervention,*BulletinoftheWorldHealthOrganization*,2004,82(3):180–186.

Paper yang Dipresentasikan dalam Pertemuan Ilmiah/Konferensi

Kaufman J, Erli Z and Zhenming X, Quality of care in China: from pilotprojecttonationalprogram,paperpresentedattheIUSSPXXVInternational Population Conference, Tours, France, July 18–23,2005.

Bab dalam Buku

Singh S, Henshaw S Kand Berentsen K, Abortion: a world wide overview, in: Basu AM, ed., The Socio cultural and Political Aspects of Abortion, Westport, CT, USA: Praeger Publishers, 2003, pp.15–47.

Data dari Internet

U.S. Bureau of the Census, International Data Base, Country summary: China, 2007, <<http://www.census.gov/ipc/www/idb/country/chportal.html>>, accessed Aug. 12, 2007.

Disertasi

Lamsudin R. Algoritma Stroke Gajah Mada (Disertasi). Yogyakarta: Universitas Gadjah Mada. 1997

Makalah dalam Surat Kabar

Banzai VK, Beto JA. Treatment of Lupus Nephritis. The Jakarta Post 1989; Dec 8; Sect A.5(col 3)

Kamus

Ectasia. Dorland's Illustrated Medical Dictionary. 27th ed. Philadelphia: Saunders, 1988; 527